

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menetapkan menggunakan jenis penelitian *field research* atau yang biasa disebut sebagai penelitian lapangan. Penelitian jenis ini bersifat deskriptif. Artinya, penelitian ini akan berusaha mendeskripsikan berbagai fakta di lapangan guna menjawab rumusan masalah yang telah peneliti tetapkan sebelumnya.

Penelitian ini akan merepresentasikan proses penanaman keagamaan melalui bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa sesuai fakta di lapangan. Peneliti sendiri mendapatkan fakta melalui hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Observasi yaitu proses mengamati dengan mata kepala langsung terkait proses penanaman keagamaan melalui bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru (sekarang bernama BRSPDM Budl Luhur) mengenai keadaan para orang dengan gangguan jiwa, keadaan para instruktur serta bagaimana instruktur menanamkan pembelajaran keagamaan pada program bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa.

Output dari data penelitian ini kualitatif. Sehingga output data tersebut juga akan diolah dengan teknik analisis kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menetapkan pendekatan yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Artinya, akan diperoleh output berupa data deskriptif¹ mengenai penanaman keagamaan melalui bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru (sekarang bernama BRSPDM Budi Luhur) berupa pernyataan tertulis ataupun berbentuk lisan para instruktur bimbingan ataupun petugas, serta berbagai pengamatan perilaku orang dengan gangguan jiwa atau penerima manfaat.

Metode penelitian kualitatif berpotensi mengungkap keunikan-keunikan dalam seorang individu, kelompok, atau organisasi. Dengan penelitian kualitatif, data yang akan diperoleh juga berpotensi semakin rinci, tajam, serta bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggambarkan bagaimana bimbingan mental spiritual orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan berupa perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran pada bimbingan mental spiritual yang nantinya data tersebut di dapatkan dari para instruktur Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Peneliti menentukan teknik analisis yang digunakan yaitu *indepth analysis*. Tujuan dari teknik analisis tersebut yaitu untuk mendalami masalah kasus demi kasus. Sebab, situasi satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan yang signifikan. Karena pastinya terdapat kendala yang akan dirasakan oleh para instruktur bimbingan yang ikut serta dalam pencapaian tujuan bimbingan tersebut.

Demi mewujudkan penelitian yang benar-benar berkualitas, data harus dijamin kelengkapannya. Data itu bisa berupa program-program dari penanaman keagamaan melalui bimbingan mental spiritual orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan serta mengenai latarbelakang, sarana serta

¹Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.36.

prasarana Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru dan hal lain yang bisa menunjang pola penanaman keagamaan.

Data primer penelitian ini yaitu gerak gerik, ucapan, tingkah laku orang dengan gangguan jiwa dan para instruktur bimbingan di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru. Kemudian data skunder penelitian ini yaitu berbagai data yang bisa mendukung data primer yang telah didapatkan sebelumnya.

Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu tampilan berupa perkataan lisan atau tulisan tentang bimbingan mental spiritual ODGJ di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan yang dicermati peneliti. Tak hanya itu, sumber data yang lainnya meliputi pengamatan dokumen dan benda benda di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan (sekarang bernama BRSPDM Budi Luhur)

Lokasi Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru (sekarang bernama BRSPDM Budi Luhur) adalah Jl. A.Yani.KM. 29,6 No. 50 Guntung Payung. Banjarbaru Kalimantan Selatan.Telp/Fax.0511-4784354.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini ada 2, yaitu pokok serta penunjang.

- a. Data pokok, yaitu Bimbingan Mental Spiritual Orang Dengan Gangguan Jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan meliputi:

- 1) Rencana program kegiatan bimbingan mental spiritual dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yaitu bagaimana para instruktur bimbingan melaksanakan kegiatan bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa atau yang biasa disebut dengan para penerima manfaat. Mempersiapkan acuan-acuan dasar dalam pelaksanaan bimbingan mental spiritual tersebut seperti menyiapkan materi yang akan dipelajari, metode dan strategi yang akan digunakan dalam bimbingan, penggunaan media, alat serta pemilihan sumber belajar. Semua perencanaan ini yang nantinya disesuaikan dengan situasi dan kondisi orang dengan gangguan jiwa.
 - 2) Proses Pelaksanaan bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa baik dalam bentuk pembelajaran maupun pembiasaan.
 - 3) Capaian atau hasil yang didapat dalam mengikuti bimbingan mental spiritual yang terlihat dari orang dengan gangguan jiwa.
 - 4) Evaluasi dari hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbingan mental spiritual yang terlihat dari perubahan dari orang dengan gangguan jiwa.
 - 5) Serta kendala yang dirasakan oleh para instruktur bimbingan dalam perencanaan, pelaksanaan program tersebut.
- b. Data penunjang, yaitu data yang bisa melengkapi dan bisa mendukung temuan data pokok di lapangan. Beberapa data penunjang penelitian ini yaitu:
- 1) Data yang diperoleh dari Kepala Panti, data tentang pelatihan para instruktur sebagai bentuk penunjang program di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan.
 - 2) Data dari Instruktur Pembimbing kegiatan bimbingan mental spiritual terkait orang dengan gangguan jiwa, program-program bimbingan mental spiritual di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan.

- 3) Data yang diperoleh dari TU tentang profil panti, serta sarana dan prasarana yang ada di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru.

2. Sumber Data

Peneliti menetapkan sumber data penelitian ini yakni :

- a. Responden, yakni instruktur bimbingan mental spiritual di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru (sekarang bernama BRSPDM Budi Luhur) adalah ibu Baikah, S.Pd.I
- b. Informan, yaitu Kepala Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru (sekarang bernama BRSPDM Budi Luhur) adalah Herry Pawoko, S.ST, M.AP
- c. Dokumen, yakni semua dokumen penunjang data penelitian seperti dokumen pembelajaran, dokumen acuan instruktur, evaluasi pembelajaran meliputi penilaian berupa dokumen pengamatan instruktur terhadap pencapaian penerima manfaat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menetapkan pengumpulan data penelitian ini yakni melalui :

1. Pengamatan (observasi)

Dengan metode penelitian ini penulis akan menggali data mengenai proses pelaksanaan bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa yang dilakukan oleh instruktur apakah dalam penanaman keagamaan pada orang dengan gangguan jiwa sudah sesuai dengan yang diharapkan dan target yang diinginkan oleh instruktur bimbingan mental spiritual di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru.

2. Wawancara

Dalam teknik ini penuli akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden mengenai bagaimana proses pelaksanaan program penanaman keagamaan melalui

bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa serta evaluasinya. Adapun wawancara dengan informan sebagai data tambahan dan kroscek dari proses pelaksanaan program penanaman keagamaan melalui bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian melalui dokumen dengan mencari data berupa perencanaan proses pelaksanaan program penanaman keagamaan dan evaluasi melalui bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru yang dirancang oleh instruktur dari buku ataupun dokumen lainnya. Dengan melakukan dokumentasi penulis akan menggali data-data dokumen kegiatan berupa proses penanaman keagamaan melalui bimbingan mental spiritual yang dilakukan.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	a. Data Pokok 1) Bimbingan Mental Spiritual Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan yang meliputi: a) Rencana kegiatan bimbingan mental spiritual b) Proses pelaksanaan bimbingan mental	Kepala Panti Sosial Budi Luhur dan Instruktur Pembimbing	Pengamatan, wawancara dan dokumentasi

	spiritual c) Hasil yang didapat dalam bimbingan mental spiritual d) Evaluasi pencapaian bimbingan mental spiritual 2) Faktor yang memengaruhi Bimbingan Mental Spiritual Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Pantii Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan yang meliputi: a) Kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan program bimbingan mental spiritual b) Hasil dan Evaluasi pencapaian program bimbingan mental spiritual	Instruktur Pembimbing	Pengamatan, wawancara dan dokumentasi
2.	b. Data Penunjang 1) Profil Pantii Sosial Budi Luhur atau gambaran umum tentang lokasi penelitian. 2) Data tentang para pegawai, para instruktur Pantii Sosial Budi Luhur. 3) Data tentang sarana dan prasarana Pantii Sosial Budi Luhur.	Kepala Pantii Sosial Budi Luhur dan Tata Usaha	Pengamatan, wawancara dan dokumentasi

E. Analisis Data

Analisis data penelitian ini memakai teknik analisis data *Interactive Model* milik

Miles serta Huberman :²

1. Reduksi Data

Reduksi pada data artinya sama saja dengan melakukan filter terhadap data.

Jadi data yang masuk tidak dipakai semua. Data tersebut dipilih sesuai kebutuhan.

²Miles, M.B, A. Michale Huberman and Johny Saldafia, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourecebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.

Resuksi pada data penelitian ini berkaitan dengan bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa. Dalam hal ini peneliti akan lebih memfokuskan kepada data-data yang sesuai dengan kegiatan-kegiatan bimbingan mental spiritual yang dilaksanakan di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahap analisis ini, peneliti menyajikan berbagai informasi penelitian secara deskriptif tentang bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa. Pada tahap penyajian data, peneliti akan mendeskripsikan secara detail tentang segala kegiatan yang terjadi dilapangan sesuai dengan data yang telah direduksi sehingga menjadi satu-kesatuan yang lebih mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Verifikasi terhadap data, artinya melakukan penarikan kesimpulan yang sifatnya sementara. Kesimpulan ini akan diperjelas dan diverifikasi melalui langkah-langkah berikutnya.³

4. Kesimpulan Akhir

Ini adalah proses terakhir dari tahapan analisis. Kesimpulan data akhir dirumuskan dari kesimpulan sementara pada tahap sebelumnya. Kesimpulan sementara tersebut terlebih dahulu melalui proses verifikasi, barulah menjadi kesimpulan akhir.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan pada data penelitian menjadi hal yang sangat penting. Hal ini karena sebuah penelitian harus benar-benar bisa membuktikan kebenaran dari berbagai

³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 35.

informasi yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode serta sumber.

Ketika proses pengumpulan informasi mengenai penanaman keagamaan melalui bimbingan mental spiritual terhadap orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru, langkah berikutnya yaitu melakukan pengujian terhadap berbagai sumber serta metode yang diterapkan.

Triangulasi metode pada penelitian ini, peneliti melakukan pencocokan antara data observasi, lalu dokumentasi, serta wawancara. Lalu triangulasi sumber pada penelitian ini, peneliti melakukan pencocokan hasil wawancara antar narasumber.